

ANALYSIS OF FAMILY HARMONY MARRIAGE AGE EARLY AT THE SUNGAI SIALANG VILLAGE SUBDISTRICT BATU HAMPAR REGENCY ROKAN HILIR

Rosnita 1, Zahirman2, Supentri3

Email: nitarosnita25@yahoo.com,Zahirman_thalib@gmail.com,supentri_ur@yahoo.com

No. Hp: 085271147438

Study Program PPKn
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

***Abstract:** As humansbeings, a man cannot live alone that he needs other person in order to afford his needs of life. Since the human birth, man needs mother's love. Day by day, his needs are increasing significantly and the smallest place to afford life is family. From this family group, a man will try to afford live both body and sprit. Familyis thepeople who are related by bloodor marriage consistin gof mother, father and children. In order to be able to run permanently and happily the couple that will marry must be totally ready for marriage and be able to take responsibility for the family. Therefore, it needs to consider whether the married couple who will have the appropriate or sufficient age to be married, as defined in the Lawon marriage No. 1 of 1974. The age of marriage for men and women is very important, for both the biological as well as psychological maturity. This research was conducted at Sungai Sialang village subdistrict Batu Hampar, regency Rokan Hilir. This research was conducted to determine how the family harmony marriage early ageat Sungai Sialang village subdistrict Batu Hampar regency Rokan Hilir. From theresults of the research anddiscussion on the analysis of the Harmony Family Marriage Early at Sungai Sialang village subdistrict Batu Hampar, regency Rokan Hilir in the category"Bad" because respondents who answered very often amount of0.33%. So it can be concluded that he Marriage Early at Sungai Sialang village subdistrict Batu Hampar regency Rokan Hilir disharmonious. The sampling techniqueused is purposive sampling with 30 people/respondents were sampled in this research. Data analysis techniques used is qualitative descriptive analysis.*

Keywords: Harmony Family, Marriage Early

ANALISIS KEHARMONISAN KELUARGA PERKAWINAN USIA DINI DI DESA SUNGAI SIALANG KECAMATAN BATU HAMPAR KABUPATEN ROKAN HILIR

Rosnita¹, Zahirman², Supentri³

Email : nitarosnita25@yahoo.com, Zahirman_thalib@gmail.com², supentri_ur@yahoo.com³

No. Hp : 082385586152

Program Studi PPKn
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Manusia Sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Sejak di lahirkan manusia membutuhkan kasih sayang dari seorang ibu, dari hari kehari kebutuhan itu semakin banyak dan tempat terkecil untuk memenuhi kebutuhannya adalah keluarga. Dari kelompok keluarga ini manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan hidup keluarganya baik jasmani maupun rohani. Keluarga adalah orang yang ada hubungan darah atau perkawinan yang terdiri dari ibu, bapak dan anak-anaknya. Agar suatu perkawinan itu dapat berjalan kekal dan bahagia, maka pasangan yang akan menikah haruslah betul-betul siap untuk menikah serta mampu untuk bertanggung jawab terhadap keluarga yang akan dibinanya. Oleh karena itu perlu di perhatikan apakah pasangan yang akan menikah itu memiliki usia yang pantas atau cukup untuk menikah, seperti yang di tetapkan dalam UU perkawinan No 1 Tahun 1974. Usia perkawinan pria maupun wanita sangat penting, baik untuk kematangan biologis maupun kematangan psikologis. Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keharmonisan keluarga perkawinan usia dini di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir. Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis tentang Keharmonisan Keluarga Perkawinan Usia Dini di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori "Tidak Baik" karena responden yang menjawab sangat sering sebesar 0,33%. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Perkawinan Usia Dini di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar tidak harmonis. Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling di peroleh 30 orang responden menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Kata Kunci : Keharmonisan Keluarga, Perkawinan Dini

PENDAHULUAN

Manusia Sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Sejak di lahirkan manusia membutuhkan kasih sayang dari seorang ibu, dari hari kehari kebutuhan itu semakin banyak dan tempat terkecil untuk memenuhi kebutuhannya adalah keluarga. Dari kelompok keluarga ini manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan hidup keluarganya baik jasmani maupun rohani. Keluarga adalah orang yang ada hubungan darah atau perkawinan yang terdiri dari ibu, bapak dan anak-anaknya (Kusdwiratri Setiono, 2011).

Adapun yang menyebabkan manusia untuk menikah yaitu adanya dorongan biologis yang terdapat di dalam naluri manusia itu sendiri, hasrat untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum, hasrat untuk mendapat kasih sayang dan hasrat untuk mendapat keturunan. Untuk membentuk suatu keturunan maka di perlukan suatu proses perkawinan antara seorang pria dan seorang wanita. Tujuan perkawinan untuk mewujudkan keluarga bahagia dan sejahtera, bahagia di dunia dan sejahtera di akhirat. Tujuan ini sejalan dengan tujuan perkawinan yang tercantum dalam UU perkawinan yang menyatakan "Perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara pria dengan seorang wanita sebagai suami-istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (UU Nomor 1 Tahun 1974).

Berdasarkan hasil survey terutama yang penulis amati di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar banyak usia dini yang terlalu cepat mengambil keputusan tanpa memikir terlebih dahulu apakah mereka sanggup melaksanakan tanggung jawabnya sebagai suami atau istri, dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya. Sehingga mereka yang nikah usia dini di Desa Sungai Sialang sering terjadi pertengkaran karena hal sepele, sikap ketergantungan dengan orang tuanya masing-masing, ekonomi yang rendah, dan sikap mementingkan diri sendiri yang berdampak pada keharmonisan rumah tangga. Umur perkawinan dini dalam penelitian ini berkisar 16-20 tahun. Dimana sebanyak 30 pasang suami/istri yang menikah di usia dini tahun 2014-2015, (*Sumber Kantor Urusan Agama Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir 2015*).

Agar suatu perkawinan itu dapat berjalan kekal dan bahagia, maka pasangan yang akan menikah haruslah betul-betul siap untuk menikah serta mampu untuk bertanggung jawab terhadap keluarga yang akan dibinanya. Oleh karena itu perlu di perhatikan apakah pasangan yang akan menikah itu memiliki usia yang pantas atau cukup untuk menikah, seperti yang di tetapkan dalam UU perkawinan No 1 Tahun 1974. Usia perkawinan baik pria maupun wanita sangat penting, baik untuk kematangan biologis maupun kematangan psikologis.

Usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia yang berkisar 16-20 tahun, usia tersebut kita kenal dengan istilah remaja yaitu masa yang berada pada masa pertengahan anak-anak menuju dewasa. Untuk mengetahui kapan seseorang itu dikatakan remaja tidaklah dapat ditentukan secara pasti sebab masa tersebut ialah masa seorang anak untuk menuju kemasa dewasa. Masa datangnya pubertas 11-18 tahun masa transisi dari kanak-kanak kedewasa (Yudrik Jahya, 2011). lain halnya dengan pendapat Hurlock dalam Yudrik Jahya (2011) membagi masa remaja menjadi:

1. Remaja awal (13 -17 tahun)
2. Remaja akhir (17 -18 tahun)

Remaja sebagai periode yang penting, yang berkisar antara umur 12-16 tahun yang merupakan tahun kehidupan penuh kejadian sepanjang menyangkut pertumbuhan dan perkembangan (Taner dalam Yudrik Jahya, 2011).

Ciri-ciri keharmonisan keluarga menurut Singgih Dirga Gunarsa dalam Caritas Agnes Delta Winda Dinistanti (2007) yaitu:

1. Adanya suasana religius, dimana setiap anggota keluarga sadar hal-hal yang baik seperti melaksanakan shalat fardhu berjamaah, berinfak, Mengaji/membaca alquran, menjalankan puasa sunnah.
2. Sikap saling mengerti, terutama tentang watak dan sifat masing-masing anggota keluarga.
3. Adanya sikap saling menghargai tanpa pandang kedudukan dalam rumah tangga dan keluarga.
4. Adanya sikap keterbukaan yang akan mendorong sikap anggota keluarga untuk bersikap demokratis sehingga setiap permasalahan bisa diselesaikan secara musyawarah.
5. Adanya sikap kebersamaan fondasi yang diperlukan untuk meraih kebahagiaan dalam keluarga adalah kebersamaan yaitu meluangkan waktu untuk bersama, bermain bersama, bekerja bersama, dan berlibur bersama.
6. Adanya kedisiplinan dalam menjalankan hak dan kewajiban.
7. Adanya kejujuran yaitu jujur pada Tuhan Yang Maha Esa, jujur pada diri sendiri dan sesama.

Berdasarkan rumusan di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keharmonisan keluarga perkawinan usia dini di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survey. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu keharmonisan keluarga perkawinan usia dini di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar, jumlah penduduknya 1.210 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 311, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah yang menikah usia dini. Adapun yang menikah usia dini yaitu sebanyak 30 orang (suami/istri. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi
2. Metode Kuesioner
3. Metode wawancara
4. Metode dokumentasi

Untuk mencari persentase dari frekuensi data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Presentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah sampel penelitian
 100 % = ketetapan

Hasil analisis tersebut kemudian dikelompokkan menurut presentasi jawaban angket responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan (Suharsimi Arikunto, 2004) adalah sebagai berikut :

1. Apabila responden menjawab sangat sering sebesar 76%-100% maka keharmonisan keluarga perkawinan usia dini dengan kategori Baik.
2. Apabila responden menjawab sering sebesar 51%-75% maka keharmonisan keluarga perkawinan usia dini dengan kategori Cukup.
3. Apabila responden menjawab kadang-kadang sebesar 26%-50% maka keharmonisan keluarga perkawinan usia dini dengan kategori Kurang Baik.
4. Apabila responden menjawab tidak pernah sebesar 0%-25% maka keharmonisan keluarga perkawinan usia dini dengan kategori Tidak baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang analisis keharmonisan keluarga perkawinan usia dini dapat diketahui dari dari hasil angket yang disebarkan kepada responden. Berkenaan dengan ini maka penulis akan menguraikan data-data yang telah disebarkan kepada 30 responden tersebut. Setelah data dikumpulkan dari jumlah sampel yaitu 30 maka diperoleh hasil keharmonisan keluarga perkawinan usia di Desa Sungai Sialang Kec Batu Hampar Kab Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Religius/contoh

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	13,01 – 16,00	–	–
2	Tinggi	1,01 – 13,00	–	–
3	Rendah	70,01 – 10,00	27	90,00 %
4	Sangat Rendah	4,00 – 70,00	3	10,00 %
Total			30	100%

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa religius/contoh pada keharmonisan keluarga di Desa Sungai Sialang pada umumnya ” rendah”, yaitu sebesar (90,00 %),

”sangat rendah” sebesar (10,00). Jadi dapat disimpulkan bahwa (100 %) religius /contoh di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir adalah ”rendah”

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Saling Mengerti/contoh

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	6,56 – 8,05	–	–
2	Tinggi	5,06 – 6,55	5	16,68 %
3	Rendah	3,56 – 5,05	20	66,66 %
4	Sangat Rendah	2,00 – 3,50	5	16,66 %
	Total		30	100%

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa saling mengerti/contoh pada keharmonisan keluarga di Desa Sungai Sialang pada umumnya ”tinggi”, yaitu sebesar (16,68 %), ”rendah” sebesar (66,66%),”sangat rendah” sebesar (16,66%). Jadi dapat disimpulkan bahwa (100 %) saling mengerti /contoh di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir adalah ”rendah”.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Menghargai /contoh

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	3,26 – 8,00	–	–
2	Tinggi	2,51 – 3,25	5	16,70 %
3	Rendah	1,76 – 2,50	25	83,30 %
4	Sangat Rendah	1,00 – 1,75	–	–
	Total		30	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa menghargai contoh pada keharmonisan keluarga di Desa Sungai Sialang pada umumnya ”tinggi”, yaitu sebesar (16,70 %), ”rendah” sebesar (83,30%),”sangat tinggi dan sangat rendah” tidak ada (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa (100 %) menghargai dan menghormati/contoh di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir adalah ”rendah”

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi keterbukaan/contoh

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentas e(%)
1	Sangat Tinggi	9,77 – 12,00	–	–
2	Tinggi	7,51 – 9,76	2	6,70 %
3	Rendah	5,26 – 7,50	15	50,00 %
4	Sangat Rendah	3,00 – 5,25	13	43,30 %
	Total		30	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa keterbukaan/contoh pada keharmonisan keluarga di Desa Sungai Sialang pada umumnya ” tinggi”, yaitu sebesar (6,70 %), ”rendah” sebesar (50,00%),”sangat rendah” sebesar (43,30%),dan ”sangat tinggi” tidak ada (0%).

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Kebersamaan/contoh

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	16,26 – 20,00	–	–
2	Tinggi	12,51 – 16,25	–	–
3	Rendah	8,76 – 12,50	26	86,70 %
4	Sangat Rendah	5,00 – 8,75	4	13,30 %
	Total		30	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4.19 diatas kebersamaan/contoh pada keharmonisan keluarga di Desa Sungai Sialang pada umumnya ” rendah”, yaitu sebesar (86,70 %), ”sangat rendah” sebesar (13,30%).

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Kedisiplinan/contoh

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Tinggi	6,51 – 8,00	–	–
2	Tinggi	5,01 – 6,50	–	–
3	Rendah	3,51 – 5,00	24	80,00 %
4	Sangat Rendah	2,00 – 3,50	6	20,00 %
	Total		30	100%

Sumber : Data Olahan Hasil Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4.25 Kedisiplinan/contoh pada keharmonisan keluarga di Desa Sungai Sialang pada umumnya ” rendah”, yaitu sebesar (80,00 %), ”sangat rendah ” sebesar (20,00%),”sangat tinggi dan tinggi” tidak ada (0%).

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Indikator Kejujuran/contoh

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	9,76 – 12,00	–	–
2	Tinggi	7,51 - 9,75	2	6,70 %
3	Rendah	5,26 – 7,50	15	50,00 %
4	Sangat Rendah	3,00 - 5,25	13	43,30 %
	Total		30	100%

Sumber : Data Olah Hasil Penelitian 2015

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa kejujuran/contoh pada keharmonisan keluarga di Desa Sungai Sialang pada umumnya ”tinggi”, yaitu sebesar (6,70 %), ”rendah” sebesar (50,00 %),”sangat rendah” sebesar (43,30%), dan tidak ada yang menunjukkan kategori ”sangat tinggi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa (100 %) kejujuran/contoh di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir adalah ”rendah”

Tabel 4.32 Rekapitulasi Data Analisis Tentang Keharmonisan Keluarga Perkawinan Usia Dini Di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir

No Tabel	Alternatif jawaban									
	SS		S		KD		TP		JUMLAH	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	N	%
4.6	–	–	1	3,30	7	23,40	22	72,30	30	100
4.7	–	–	4	13,30	24	80,00	2	6,70	30	100
4.8	–	–	9	30,00	17	56,70	4	13,30	30	100
4.9	–	–	–	–	5	16,70	25	85,30	30	100
4.11	–	–	19	63,30	11	36,70	–	–	30	100
4.12	–	–	7	23,30	12	40,00	11	36,70	30	100
4.14	–	–	23	76,70	7	23,30	–	–	30	100
4.16	–	–	8	26,70	17	56,70	5	16,70	30	100
4.17	–	–	9	30,00	13	43,30	8	26,70	30	100
4.18	–	–	8	26,70	17	56,60	5	16,70	30	100
4.20	–	–	1	3,30	17	57,70	12	40,00	30	100
4.21	–	–	15	50,00	9	30,00	6	20,00	30	100
4.22	–	–	1	3,30	15	50,00	14	46,70	30	100
4.23	1	3,30	17	56,70	12	40,00	–	–	30	100
4.24	–	–	28	93,30	2	6,70	–	–	30	100
4.26	1	3,30	2	6,70	13	43,30	14	46,70	30	100
4.27	–	–	7	23,30	23	76,70	–	–	30	100
4.29	–	–	2	6,70	18	60,00	10	33,30	30	100
4.30	–	–	12	40,00	18	60,00	–	–	30	100
4.31	–	–	23	76,70	7	23,30	–	–	30	100
Jumlah	2	6,6	196	653,3	274	881,1	138	461,1	600	100
Rata-rata	0,1	0,33	9,8	32,66	13,7	44,05	6,9	23,05	30	100

Sumber : data olah tahun 2015

Berdasarkan tabel 4.32 diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban responden keharmonisan keluarga perkawinan usia dini didapat data bahwa sangat sering (SS) sebesar 0,33%, sering (S) sebesar 32,66%, kadang- kadang sebesar 44,05%, dan tidak pernah sebesar 23,05%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keharmonisan keluarga perkawinan usia dini di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar berada pada kategori "Tidak Baik" karena responden yang menjawab sangat sering sebesar 0,33%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis tentang Keharmonisan Keluarga Perkawinan Usia Dini di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir beradapadakategori "Tidak Baik" karena responden yang menjawab sangat sering sebesar 0,33%. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Perkawinan Usia Dini di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar tidak harmonis .

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Agar orang tua dapat mengubah pola pikir anak lebih baik yaitu memeperhatikan anak dan memeberikan nasehat-nasehat yang baik kepada anak bahwa keharmonisan dalam rumah tangga sangat penting supaya terwujud keluarga yang bahagia dan sejahtera.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan gambaran dan perbandingan peneliti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada, yang terhormat :

1. Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Sri Erlinda, S.Ip. M.Si, sebagai ketua jurusan ilmu pendidikan sosial pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

3. Drs. H. Zahirman, MH, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Riau, serta sebagai pembimbing I yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Supentri, M.Pd, selaku pembimbing II sekaligus sebagai pembimbing akademik yang telah membant umenyelsaikan skrip siini.
5. Dosen program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau yang telah mengajar dan member bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Amiur Nuruddin dkk. 2004. *Hukum perdata islam di Indonesia*. Preada Media. Jakarta.
- Burhanuddin Yusak. 2007. *Kesehatan mental*. Pustaka setia. Bandung.
- Caritas Agnes Delta Winda Dinistanti. 2007. *Perbedaan Persepsi Istri Terhadap Keharmonisan Keluarga Ditinjau Dari Usia Pada Waktu Menikah*. (online), eprints. Unika. Ac. Id/992/1/02.40.0195 (diakses 19 Maret 2015).
- Das Bukhri. 2004. *Diktat hukum perdata*. Universitas riau.
- Fatchiah E. Kertamuda. 2005. *Konseling pernikahan untuk keluarga Indonesia*. Salemba humanika. Jakarta.
- Kusdwiratri Setiono. 2011. *Psikologi keluarga*. PT Alumni. Jakarta.
- Mulia Moeslim. 2006. *Membangun keluarga bahagia*. Sinar Harapan. Jakarta.
- Namora lumongga lubis. 2013. *Psikologi Kespro (wanita dan perkembangan reproduksinya)*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Sarwono Wirawan Sarlito. 2007. *Psikologi Remaja*. Raja Grapindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & B*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto dkk. 1996. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Indah Surabaya.
- Undang undang pokok perkawinan. 2006. Sinar grafika. Jakarta

Yudrik Jahya. 2011. *Psikologi perkembangan*. Kencana prenada media group. Jakarta .

Zakiah Drajat. 2002. *Pembinaan Remaja*. Bulan bintang. Jakarta.

Zainuddin Ali. 2007. *Hukum perdata islam Indonesia*. Sinar grafika. Jakarta.

Zainal Mustafa. 2009. *Menguasai variabel hingga instrumentasi*.Graham ilmu. Yogyakarta.